

**PENGARUH KOMPETENSI, *AUDIT TENURE*, DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Disusun Oleh :

RIZKI SINDY MANOPPO

2019120004

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Pengaruh Kompetensi, *Audit Tenure*, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang

Disusun Oleh :

Nama : Rizki Sindy Manoppo

NIM : 2019120004

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,

Nama Pembimbing	Tanggal	Tanda Tangan
1. <u>Chairani Adelina, S.E., M.Si</u> NIDN. 0220049201 Pembimbing I	<u>26 Juni 2023</u>	_____
2. <u>Linggariama, S.E., M.Si</u> NIDN. 0221018201 Pembimbing II	<u>26 Juni 2023</u>	_____

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih**

Ajabar, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul : Pengaruh Kompetensi, *Audit Tenure*, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang

Disusun Oleh :

Nama : Rizki Sindy Manoppo

NIM : 2019120004

Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.

Menyetujui,
Ketua Penguji

Chairani Adelina, S.E., M.Si
NIDN. 0220049201

Anggota Penguji I

Anggota Penguji II

Anggota Penguji III

Bayu Dharmaraga A., S.E., M.Si
NIDN. 0217019402

Siska Alfiati, S.P., M.Si
NIDN. 0011038201

Suhardan S.E., M.M
NIDN. 0206095801

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prabumulih**

Ajabar, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizki Sindy Manoppo

NIM : 2019120004

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Kompetensi, *Audit Tenure*, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang” merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma, etika, dan pedoman penulisan skripsi atau adanya klaim dari pihak lain terhadap keaslian hasil karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya tanpa melibatkan nama lembaga tempat saya mendapatkan gelar sarjana.

Prabumulih, Agustus 2023
Yang Membuat Pernyataan,

Rizki Sindy Manoppo
2019120004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Jika yang ingin kamu lakukan tidak berhasil, lanjutkan sampai kamu bisa mencapainya” -**Na Jaemin**

“Di dunia ini tidak ada yang namanya tiba-tiba. Semuanya butuh proses. Butuh waktu”. -**Novel: Sekotak Senja Untuk Nirbita**

“Scoups once said, "give me your Diploma". Sorry, Scoups, I can't give you my Diploma, but I'll give you my Bachelor. Wait for me to succeed and I will see you all at the SVT concert and that's the reason why I'm still passionate about studying and getting my Bachelor's degree.” -**Rizki Sindy Manoppo**

Kupersembahkan pada :

- ❖ Diriku sendiri, terima kasih karena telah bekerja sama dalam melawan rasa malas untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kedua Orang Tua-ku.
- ❖ Bapak/Ibu Dosen Universitas Prabumulih
- ❖ Almamater-ku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, *Audit Tenure*, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Ajabar, S.IP., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak Bayu Dharmaraga, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
4. Ibu Chairani Adelina, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Linggariama S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan pengetahuannya kepada penulis selama proses perkuliahan, serta membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Kedua Orang Tua, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang selalu mendoakan, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan tanpa henti, baik moril maupun material serta telah memberikan arahan, motivasi, semangat

dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Terima kasih kepada KAP di Kota Palembang yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian.
8. Teruntuk Idola saya Joshua SVT serta semua anggota SVT dan NCT Dream, terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis secara tidak langsung melalui karya-karyanya.
9. Terima kasih teman-teman seperjuangan jurusan Akuntansi angkatan 2019 Universitas Prabumulih.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan ganjaran amal yang setimpal. Dalam hal ini penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga rahmat dan hidayah-Nya senantiasa berlimpah kepada kita semua. Aamiin.

Prabumulih, Agustus 2023

Rizki Sindy Manoppo

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi, audit tenure, dan independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdapat di kota Palembang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive Sampling, dengan jumlah 32 auditor, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan pengujian asumsi klasik dan linear berganda. Variabel ini terdiri dari kompetensi, audit tenure, dan independensi terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan kompetensi, audit tenure, dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit dengan nilai signifikansi uji-F sebesar 0,000. Secara parsial kompetensi berpengaruh secara parsial 0,000, independensi berpengaruh secara parsial 0,002 dan independensi berpengaruh secara pasial terhadap kualitas audit dengan nilai 0,008. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan kompetensi dan independesi berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan audit tenure berpengaruh secara negatif terhadap kualitas audit.

Kata kunci:

Kompetensi, Audit Tenure, Independensi dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of competence, audit tenure, and independence on audit quality at Public Accounting Firms (KAP) in the city of Palembang. Sampling was done by purposive sampling method, with a total of 32 auditors, the method used is the quantitative method, with multiple classical and linear assumptions testing. This variable consists of competence, audit tenure, and independence on audit quality.

The results of this study indicate that competence, audit tenure, and independence simultaneously affect audit quality with a significance value of the F-test of 0.000. Partially, competence has a partial effect of 0.000, independence has a partial effect of 0.002 and independence has a partial effect on audit quality with a value of 0.008. The results of this study can be concluded that competence and independence have a significant positive effect on audit quality, while tenure audits have a negative effect on audit quality.

Keyword:

Competence, Audit Tenure, and Independence on Audit Quality.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Audit.....	11
2.1.1.1. Tujuan Audit.....	12
2.1.1.2. Jenis-Jenis Audit.....	15
2.1.1.3. Standar Profesional Akuntan Publik	18
2.1.1.4. Kode Etik Profesi Akuntan Indonesia	20

2.1.2. Auditor	21
2.1.2.1. Jenis Auditor.....	22
2.1.2.2. Tanggung Jawab Auditor	25
2.1.2.3. Opini Auditor.....	26
2.1.3. Kompetensi Auditor	27
2.1.4. <i>Audit Tenure</i>	29
2.1.5. Independensi Auditor	30
2.1.6. Kualitas Audit	32
2.2. Penelitian Terdahulu.....	33
2.3. Kerangka Pemikiran	36
2.4. Hipotesis	47
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	38
3.1. Jenis Penelitian	38
3.2. Jenis Data dan Sumber Data Penelitian.....	39
3.2.1. Jenis Data Penelitian	39
3.2.2. Sumber Data Penelitian.....	39
3.3. Teknik Pengambilan Data	40
3.4. Populasi dan Sampel.....	41
3.4.1. Populasi Penelitian.....	41
3.4.2. Sampel Penelitian.....	42
3.4.2.1. Teknik Sampling	42
3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	43
3.5.1. Variabel Penelitian	43

3.5.2. Definisi Operasional Variabel.....	45
3.6. Metode Analisis Data	48
3.6.1. Uji Kualitas Data.....	48
3.6.1.1. Uji Valliditas	48
3.6.1.2. Uji Reliabilitas.....	48
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	49
3.6.2.1. Uji Normalitas	49
3.6.2.2. Uji Multikolinearitas	50
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas	50
3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	51
3.6.4. Uji Hipotesis	52
3.6.4.1. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	52
3.6.4.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	52
3.6.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
4.1.1. Gambaran Umum KAP di Kota Palembang	54
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
4.2.1. Uji Kualitas Data.....	55
4.2.1.1. Uji Validitas.....	55
4.2.1.2. Uji Reliabilitas.....	57
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.2.1. Uji Normalitas	58

4.2.2.2. Uji Multikolinearitas	59
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas	60
4.2.3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.2.4. Uji Hipotesis	63
4.2.4.1. Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	63
4.2.4.2. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	64
4.2.4.3. Koefisien Determinasi (R^2)	65
4.3. Pembahasan	66
4.3.1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit.....	66
4.3.2. Pengaruh <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit.....	67
4.3.3. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit.....	69
4.3.4. Pengaruh Kompetensi, <i>Audit Tenure</i> , Independensi Terhadap Kualitas Audit	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan.....	71
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar KAP di Palembang.....	48
Tabel 3.3. Skala Likert	41
Tabel 3.5.2.1. Definisi Operasional Variabel.....	45
Tabel 3.5.2.2. Penilaian Skor Pernyataan	47
Tabel 3.5.2.3. Nomor dari Setiap Pernyataan	47
Tabel 4.1.1. Jumlah dan Presentase Populasi.....	55
Tabel 4.2.1.1. Hasil Uji Validitas.....	56
Tabel 4.2.1.2. Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.2.2.1. Hasil Uji Normalitas	58
Tabel 4.2.2.2. Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.2.3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.2.4.1. Hasil Uji t.....	63
Tabel 4.2.4.2. Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.2.4.3. Hasil Uji R^2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Definisi Operasional Variabel.....	48
Gambar 4.2.2.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan di dalam global bisnis ini semakin ketat, termasuk persaingan pada usaha pelayanan jasa akuntan publik. Profesi auditor akhir-akhir ini telah menunjukkan perkembangannya. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kesadaran masyarakat yang memiliki usaha akan pentingnya jasa akuntan. Menurut UU Akuntan Publik No. 5 Tahun 2011, Akuntan Publik merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut. Peraturan Menteri Keuangan No. 443/KMK.01/2011 juga menjelaskan bahwa setiap akuntan publik wajib untuk masuk menjadi anggota dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Auditor dibedakan menjadi dua, yaitu Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

Menurut Sukrisno Agoes (2017:13) auditor internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, namun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak telah ditentukan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku. Pelaksana auditing internal adalah auditor internal yang merupakan karyawan organisasi tersebut dan berfungsi membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan.

Sedangkan auditor eksternal dalam jurnal milik Mardha Tillah, Nurzi Sebrina, dan Erly Mulyani (2019) adalah badan usaha bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya sebagai seorang akuntan dan telah mendapatkan izin dari

Menteri Keuangan. Pelaksana auditing eksternal adalah pihak luar perusahaan yang independen. Pihak luar perusahaan yang independen adalah akuntan publik yang telah diakui oleh yang berwenang untuk melaksanakan tugas tersebut. Auditing ini pada umumnya bertujuan untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan. Auditor tersebut pada umumnya dibayar oleh manajemen perusahaan yang diperiksa dan setiap auditor eksternal akan bekerja dan melakukan prosedur audit di bawah naungan KAP.

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.01/2017 tentang Pembinaan Dan Pengawasan Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik yang selanjutnya disingkat KAP, merupakan badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini. Tujuan terbentuknya Kantor Akuntan Publik adalah untuk mengaudit secara umum laporan keuangan suatu entitas, dengan memberikan jasa pemeriksaan atas laporan keuangan prospektif supaya laporan keuangan yang dihasilkan lebih dapat dipercaya oleh para pengguna eksternal dibandingkan dengan laporan keuangan yang tidak ataupun belum diaudit.

Di dunia bisnis, laporan keuangan adalah hal yang sangat penting. Dalam laporan keuangan, berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan (Werner Murhadi, 2019). Hal ini dikarenakan laporan

keuangan sebagai sebuah kunci bagi perusahaan buat menilai keberlangsungan perusahaan itu sendiri dan pula dipakai menjadi pertimbangan pada pengambilan sebuah keputusan bagi pihak manajemen perusahaan. Pemeriksaan laporan keuangan ini dilaksanakan dengan berbagai proses audit.

Proses audit bagi setiap perusahaan mempunyai arti yang sangat penting. Hal ini dikarenakan, proses audit merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin bahwa laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan dapat dipercaya oleh masyarakat maupun pihak ketiga lainnya (Sinaga, 2012). Proses ini dimaksudkan untuk menguji dan membuktikan bahwa proses berjalan secara efektif dan terkendali dengan baik. Dengan adanya hasil audit yang baik, maka perusahaan akan menambah integritas laporan keuangan yang bisa dipercaya untuk kepentingan pihak luar seperti pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan lain-lain dalam proses auditing. Setiap auditor harus memahami sistem akuntansi, melakukan perencanaan, pengawasan, serta pencatatan, pengendalian internal, meninjau kembali laporan keuangan, serta menghasilkan hasil audit yang terpercaya dan relevan.

Untuk menghasilkan hasil audit yang baik dan terpercaya tersebut, etika dan sikap kerja seorang auditor dalam proses audit sangatlah dipertimbangkan baik dan buruknya kualitas proses dan hasil audit yang dihasilkan tidak hanya dipengaruhi oleh kestabilan perusahaan dan laporan keuangan yang bersih saja. Bagaimana cara seorang auditor menghasilkan laporan audit juga bisa dipertimbangkan. Hal ini berkaitan erat dengan sikap dan kualitas audit yang diterapkan setiap auditor.

Profesi auditor merupakan profesi kepercayaan publik. Untuk mendukung profesionalismenya sebagai auditor serta agar terciptanya kualitas audit, auditor wajib mengikuti standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu Standar Umum, Standar Pelayanan Lapangan dan Standar Pelaporan, dalam melaksanakan tugas auditnya. Standar umum mencerminkan karakteristik pribadi yang harus dimiliki auditor, auditor harus memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup untuk melaksanakan prosedur audit. Sedangkan Standar Pekerjaan Lapangan dan Standar Pelaporan mengatur pengumpulan data oleh auditor dan aktivitas lain yang dilakukan selama audit dan mengharuskan auditor untuk melaporkan laporan keuangan yang diaudit secara keseluruhan.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan auditan dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperhatikan kualitas audit yang dihasilkannya. Adapun pertanyaan dari masyarakat tentang kualitas audit yang dihasilkan oleh akuntan publik semakin besar setelah terjadi banyak skandal yang melibatkan akuntan publik. Seperti kasus yang menimpa PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Polemik laporan keuangan Garuda Indonesia bermula pada 2 April 2019 saat RUPS. Salah satu agendanya adalah pengesahan laporan keuangan tahun buku 2018, namun terjadi kisruh saat RUPS karena dua komisaris menyatakan tidak mau menandatangani laporan keuangan.

Diketahui dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp

3,48 triliun. Dana tersebut sejatinya masih bersifat piutang dengan kontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan, namun sudah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan dan masuk ke dalam pendapatan lain-lain. Alhasil, perusahaan yang sebelumnya merugi kemudian mencetak laba. Kejanggalan ini terendus oleh dua komisaris Garuda Indonesia, yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang enggan menandatangani laporan keuangan 2018.

Kisruh berlanjut hingga Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan ikut mengaudit permasalahan tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga BPK juga ikut melakukan audit. PPPK dan OJK pun akhirnya memutuskan bahwa ada yang salah dalam sajian laporan keuangan GIAA 2018. Perusahaan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangannya dan perusahaan kena denda Rp 100 juta berikut dengan direksi dan komisaris yang menandatangani laporan keuangan tersebut. Setelah dilakukan penyesuaian pencatatan maskapai penerbangan nasional ini akhirnya mencatatkan kerugian US\$ 175 juta atau setara Rp 2,53 triliun. Ada selisih US\$ 180 juta dari yang disampaikan dalam laporan keuangan perseroan tahun buku 2018. Pada 2018 perseroan melaporkan untung US\$ 5 juta atau setara Rp 72,5 miliar.

Sampai saat ini, masih belum ada definisi yang tepat tentang kualitas audit. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman umum tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit dan konflik peran yang sering terjadi antara pengguna laporan audit yang berbeda. Mengukur kualitas audit memerlukan kombinasi pengukuran hasil dan proses. Pengukuran hasil lebih umum dilakukan

karena pengukuran proses tidak dapat diamati secara langsung, sedangkan pengukuran hasil biasanya menggunakan ukuran besarnya Kantor Akuntan Publik. (Yulianti, 2008 dalam Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan, 2012).

Di kota Palembang sendiri memiliki beberapa kantor akuntan yang masih berjalan. Berikut tabel kantor akuntan yang berada di kota Palembang :

Tabel 1.1. Data Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)
1	KAP Drs. Achmad Rifai & Bunyamin
2.	KAP Drs. Tanzil Djunaidi dan Rekan
3	KAP Sodikin Budhananda dan Wandestarido (Cab. Palembang)
4	KAP Drs. Charles Panggabean & Rekan
5	KAP Drs. Achmad Djunaidi, B.
6	KAP Aisyah, CPA
7	KAP Delfi Panjaitan
8	KAP Drs. Madilah Bohori
9	KAP Drs. H. Suparman, Ak
10	KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan

Auditor berpengalaman memiliki pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan. Mereka juga lebih mampu menjelaskan kesalahan dalam laporan keuangan dan mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan tujuan audit dan struktur sistem akuntansi yang mendasarinya (Elfarini, 2007 Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan, 2012).

Sesuai dengan tugasnya untuk meningkatkan keandalan laporan tahunan perusahaan, auditor tidak hanya harus memiliki kualifikasi atau pengetahuan, tetapi juga independen dalam audit. Standar umum kedua dalam SA Section 220

SPAP 2009 menyatakan bahwa “dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mensyaratkan bahwa auditor harus independen saat melakukan pekerjaannya untuk kepentingan publik. Auditor harus memenuhi kewajiban untuk jujur tidak hanya dengan manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga dengan kreditor dan pihak lain yang mengandalkan laporan keuangan yang diaudit. (Elfarini, 2007 dalam Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan, 2012).

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi independensi tersebut adalah jangka waktu dimana auditor memberikan jasa kepada klien (auditor tenure). Selain untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap independensi auditor, pekerjaan auditor dan kegiatan KAP harus dipantau dan “diperiksa” oleh auditor lain untuk menilai kelayakan perancangan sistem pengendalian mutu dan kepatuhan terhadapnya sehingga output yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang tinggi. Selain itu, peer review dianggap bermanfaat bagi klien, kantor akuntan, dan auditor yang berpartisipasi dalam peer review. Manfaat tersebut antara lain mengurangi risiko litigation (tuntutan), memberikan pengalaman positif, meningkatkan moral karyawan, memberikan keunggulan kompetitif dan meyakinkan pelanggan akan kualitas layanan yang diberikan (Elfarini, 2007 dalam Lauw Tjun Tjun, Elyzabet Indrawati Marpaung, dan Santy Setiawan, 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Castellani (2008), menemukan bahwa independensi auditor berpengaruh pada kualitas audit. Penelitian ini sejalan

dengan penelitian Saputra (2012) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugas auditnya, seorang auditor tidak hanya dituntut untuk memiliki keahlian saja, tetapi juga dituntut untuk bersikap independen. Walaupun seorang auditor mempunyai keahlian tinggi, tetapi dia tidak independen, maka pengguna laporan keuangan tidak yakin informasi yang disajikan itu kredibel.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi, independensi dan lama hubungan seorang auditor dengan klien (*Tenure*) tidak lepas dari kualitas audit, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Kompetensi, *Audit Tenure*, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, masalah rumusan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana audit tenure auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana kompetensi, audit tenure, dan independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

2. Untuk mengetahui pengaruh audit tenure auditor terhadap kualitas audit.
3. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, audit tenure, dan independensi terhadap kualitas audit.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian untuk teoritis adalah diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar teoritis untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktisi

Manfaat penelitian ini untuk pihak praktisi adalah sebagai bahan masukan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi, independensi auditor dan audit tenure terhadap kualitas proses audit.

1.5. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang uraian latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang teori yang digunakan berdasarkan tema yang akan dibahas tentang kinerja keuangan perusahaan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian apa saja yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil analisis data penelitian, serta pembahasan dari objek penelitian yang diteliti.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil-hasil yang didapat penulisan, serta saran yang terkait sehubungan dengan hasil pengamatan.